

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara terbesar ke empat di dunia dengan jumlah penduduk lebih dari 220 juta orang. Oleh karena itu, Negara Indonesia membutuhkan anggaran atau dana yang tidak kecil terutama dalam sektor pembangunan untuk dapat menopang pembangunan yang menyeluruh yang dapat dirasakan oleh semua penduduknya. Dan ketika kita membicarakan masalah pembangunan, perlu diketahui bahwa sumber penerimaan negara terbesar yang diperoleh dari masyarakat untuk kepentingan pembangunan adalah dari sektor perpajakan.

Pajak merupakan sumber penerimaan Negara yang berasal dari masyarakat yang ditujukan untuk kepentingan pembangunan. Setiap warga negara Indonesia memiliki kewajiban dalam hal perpajakan. Di dalam perpajakan terdapat peraturan-peraturan yang bersifat dinamis dan disesuaikan dengan kondisi perekonomian. Pengetahuan setiap Warga Negara Indonesia mengenai perpajakan dan memahami peraturan-peraturan perpajakan yang berlaku sangatlah penting. Karena dengan demikian, akan timbul kesadaran untuk memenuhi kewajiban terhadap perpajakan itu sendiri dan mereka sendiri juga akan terhindar dari sanksi-sanksi yang dapat merugikan setiap warga Negara.

Dimulai dari tahun 1983, sejak diberlakukannya reformasi terhadap perpajakan yaitu sistem perpajakan yang disebut dengan *official assessment system* yaitu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada pemerintah untuk menentukan besarnya pajak terutang berubah menjadi *self assessment system* yaitu sistem yang dalam pemungutannya negara memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang.

Perpajakan Indonesia yang menganut sistem self assessment dapat dibagi menurut sifat dan mekanisme pemungutannya. Pajak terbagi menurut sifatnya yaitu:

- a. **Pajak Subjektif** yaitu pajak yang penggunaannya memerhatikan keadaan pribadi wajib pajak atau pengenaan pajak yang memerhatikan keadaan subjeknya, contohnya Pajak Penghasilan.
- b. **Pajak Objektif** yaitu pajak yang pengenaannya memerhatikan objeknya baik berupa benda, keadaan, perbuatan, atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak, tanpa memerhatikan keadaan pribadi Subjek Pajak (wajib pajak) maupun tempat tinggal, contohnya Pajak Pertambahan Nilai.

Dan menurut mekanisme pemungutannya perpajakan juga terbagi atas

- a. **Pajak langsung** adalah pajak yang beban pajaknya tidak bisa digeserkan/dialihkan kepada pihak lain, contohnya Pajak Penghasilan.

- b. **Pajak tidak langsung** adalah pajak yang beban pajaknya dapat dipindahkan/dialihkan kepada pihak lain, contohnya Pajak Pertambahan Nilai.

Berdasarkan pembagian pajak berdasarkan sifat dan mekanisme pemungutannya di atas, dapat dilihat bahwa Pajak Pertambahan Nilai merupakan pajak tidak langsung yang dikenakan atas konsumsi di dalam negeri baik konsumsi barang maupun jasa. Pajak ini dikenakan hanya terhadap pertambahan nilainya saja dan dipungut beberapa kali pada berbagai mata rantai jalur perusahaan. Pertambahan nilai itu timbul karena digunakannya faktor-faktor produksi pada setiap jalur perusahaan dalam menyiapkan, menghasilkan, menyalurkan dan memperdagangkan barang atau pemberian pelayanan jasa. Untuk itu perlu diketahui yang merupakan objek dan subjek PPN.

Pajak Pertambahan Nilai yang menganut sistem *self assessment* mengharuskan Pengusaha Kena Pajak menyetor dan melaporkan sendiri Pajak Pertambahan Nilai yang telah dipungut. Pajak Pertambahan Nilai disetor ke bank persepsi pemerintah atau kantor pos dengan menggunakan Surat Setoran Pajak serta melampirkan Faktur Pajak sebagai bukti pemotongannya

Dewasa ini, masih banyak para Pengusaha Kena Pajak yang belum mengerti prosedural yang rinci mengenai perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPN itu sendiri. Oleh karena itu, banyak dari Pengusaha Kena Pajak tersebut mempercayakan kepada

Kantor Konsultan Keuangan yang ditunjuknya untuk membantu mereka dalam memenuhi kewajiban terhadap perpajakan tersebut yaitu dengan menghitung jumlah pajak terutang, menyetor sampai dengan melaporkannya.

Dengan melihat uraian singkat diatas, penulis merasa merasa masih banyak lagi yang perlu diketahui mengenai Pajak Pertambahan Nilai. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis laporan mengenai Pajak Pertambahan Nilai dengan mengangkat judul **“MEKANISME PERHITUNGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) PADA CV TRANSFORMATION ACCOUNTING”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas sebagai kajian dalam laporan ini, diantaranya :

- a. Apakah mekanisme pemotongan, penyetoran dan pelaporan khususnya pajak pertambahan nilai telah dilaksanakan sesuai prosedur mestinya?
- b. Apa sajakah kendala-kendala yang dihadapi oleh CV. Transformation Accounting pada saat melakukan prosedur perhitungan, penyetoran dan pelaporan pajak pertambahan nilai.

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang diharapkan penulis dalam menjalani praktek kerja ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan pada program D3 Akuntansi STIE Indonesia
2. Untuk mendapatkan pengalaman praktis tentang kegiatan nyata dalam aktifitas perusahaan berkaitan mekanisme pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak pertambahan nilai.
3. Untuk mengetahui apakah perusahaan atau instansi yg bersangkutan telah melakukan pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak pertambahan nilai telah sesuai dengan undang undang perpajakan yang berlaku.

### **1.4 Metode Riset**

Dalam menyusun laporan ini, penulis merencanakan akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

1. Studi Literature (kepustakaan).

Dalam tahap ini penulis mencari dan mempelajari berbagai sumber-sumber bacaan seperti buku-buku, ketentuan peraturan perundang-undangan, literatur-literatur yang mendukung penyusunan Laporan Praktik Kerja Magang ini, dan sebagainya.

2. Observasi Lapangan.

Pada tahap ini penulis mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan prosedur perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPN tersebut.

### 3. Wawancara

Pada tahap ini penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau kuisisioner kepada pihak-pihak terkait yang ada di lapangan yang sekiranya mempunyai atau mengetahui informasi maupun data yang akurat yang diperlukan dalam penyusunan

## 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun isi dan pembahasan dari laporan Praktek Kerja Magang ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tinjauan penulisan, metode riset, dan sistematika penulisan.

### BAB II : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini penulis menguraikan secara singkat Perusahaan tempat penulis melakukan praktek kerja.

### BAB III : PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai judul yang diangkat dalam laporan ini dan membandingkan ilmu yang didapat selama praktek kerja berlangsung dengan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan.

#### BAB IV : IMPLEMENTASI PRAKTEK KERJA MAGANG

Dalam bab ini penulis membahas mengenai apa saja yang dikerjakan selama praktek kerja, skedul praktek kerja, pelaksanaan praktek kerja, permasalahan yang dihadapi dan upaya mengatasi masalah tersebut.

#### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang diungkapkan berdasarkan data dan analisis di bab sebelumnya.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1. Sejarah CV. Transformation Accounting**

CV. Transformation Accounting didirikan pada tanggal 31 Desember 2006 dengan berdomisili di Jalan Pulokambing II No. 9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan kantor pemasaran di Jalan Pulo Kambing II No.9, Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur 13920, telp. (021) 468 34881, fax. (021) 468 34882.

Perusahaan ini menerapkan budaya perusahaan, yaitu *COCOTEFASERA (Communication, Competence, Team Work, Fairness, Self Control, Rationality)* yang harus dilaksanakan oleh seluruh karyawan perusahaan ini. Selain penerapan budaya perusahaan, perusahaan ini juga menerapkan sistem manajemen mutu yang mengacu pada ISO-9001; 2000

Pelatihan karyawan yang terus menerus merupakan komitmen manajemen untuk meningkatkan mutu produk maupun services kepada pelanggan dalam rangka mencapai visi perusahaan.

#### **2.2. Visi dan Misi CV Transformation Accounting**

##### **2.2.1 Visi**

Adapun Visi dari perusahaan CV. Transformation Accounting adalah sebagai berikut:



Menjadi perusahaan yang mampu melayani dan memberikan solusi terhadap seluruh kebutuhan *accounting system, internal control system, finance and tax services (One stop solution for financial, accounting, Financial audit and tax services)* dengan memberdayakan SDM yang menerapkan budaya “COCOTEFASERA” dan jaringan mitra bisnis .

### **2.2.2 Misi**

Sedangkan Misi dari CV Transformation Accounting adalah :

Membantu dan Memberikan kontribusi kepada business partner untuk mencapai tujuan businessnya dengan menyajikan *accounting system, internal control system, finance dan tax services.*

*(To satisfy our business partner achieve their goals by providing accounting system, internal control system, finance and tax services )*

### **2.3. Strategi yang Dijalankan oleh CV Transformation Accounting**

1. Secara aspek financial, CV. Transformation Accounting berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan melalui marketing yang terencana dan teratur selain itu juga berupaya menerapkan konsep cost management yang mengedepankan *cost effectivity* dan *cost efficiency*.

2. Secara aspek *customer*, berupaya untuk terus mempertahankan customer yang ada sehingga menjadi customer yang loyal kepada CV. Transformation Accounting melalui pencapaian kepuasan dan kebutuhan pelanggan. Peningkatan *brand* CV. Transformation Accounting diupayakan untuk terus ditingkatkan melalui *marketing* dan promosi yang berkesinambungan sehingga diharapkan mampu meraih customer baru.
3. Terhadap *internal business process*, Internal Bisnis Proses dikelola dengan mengikuti standar ISO 9001 : 2000. Membentuk jaringan kerja yang saling menguntungkan (*win-win solution*) dengan rekan-rekan bisnis terutama dengan Kantor Akuntan Publik baik nasional dan internasional maupun mitra bisnis lainnya.
4. Dari sisi *learning and growth*, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dari seluruh karyawan dilakukan melalui pelatihan yang efektif dan berkualitas secara terus-menerus sehingga SDM akan memiliki kompetensi yang bertumbuh yang pada akhirnya mampu melaksanakan pekerjaannya dengan optimal.

## **2.4. Nilai-Nilai yang Dikedepankan oleh CV Transformation Accounting**

### **1. *Communication* ( komunikasi )**

Menciptakan dialog yang terbuka dan langsung baik secara vertikal dan horisontal dengan memanfaatkan media komunikasi yang formal maupun informal dengan tujuan menghilangkan pembatas komunikasi.

### **2. *Competence* ( kemampuan )**

Kemampuan melaksanakan pekerjaan dalam arti luas, proaktif dalam mencari dan membagi pengetahuan dalam mendukung *personal growth*.

### **3. *Team Work* ( kerjasama tim )**

Mengusahakan lingkungan kondusif bagi tim untuk bekerjasama dalam mencapai visi bersama.

### **4. *Fairness* ( keadilan )**

Memberikan kesempatan yang sama serta menghargai hak orang lain berdasarkan persepsi mayoritas.

### **5. *Self Control* ( pengendalian diri )**

Kedisiplinan yang tumbuh dari kesadaran diri sendiri untuk mampu membedakan yang pantas dan tidak pantas serta yang etis dan tidak etis.

### **6. *Rationality* ( rasional )**

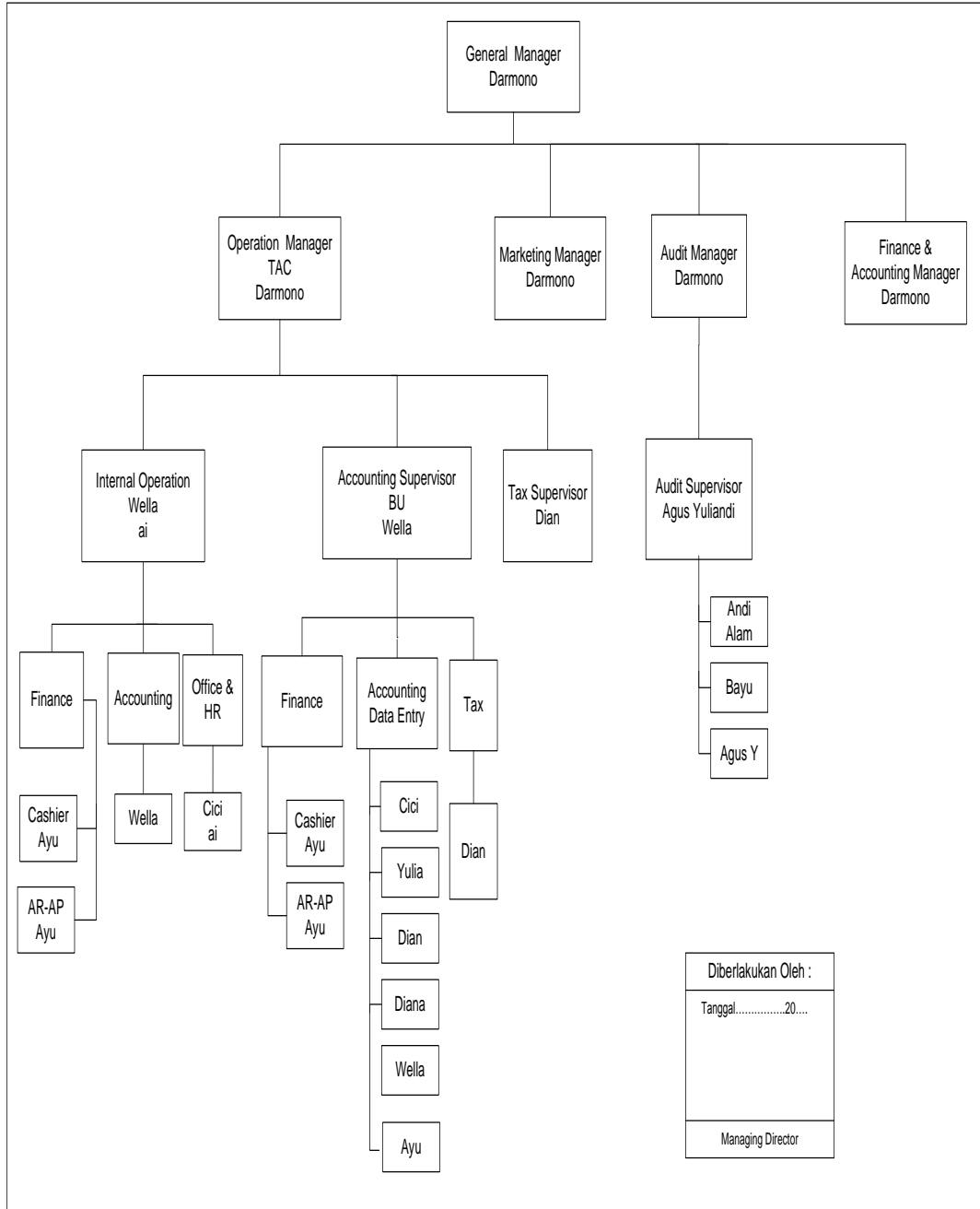
Logis, mempertimbangkan sesuatu dengan pemikiran yang jernih dan tidak emosional. Mengoptimalkan penggunaan data-data dalam pengambilan keputusan.

## **2.5. Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian, posisi-posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur organisasi juga mengandung spesialisasi kerja, standarisasi, kordinasi, netralisasi dalam pengambilan keputusan dan ukuran satuan kerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.5.1.

## STRUKTUR ORGANISASI

### CV. TRANSFORMATION ACCOUNTING



**Gambar 2.5.1**

## 2.6. Tanggung Jawab dan Wewenang

### 1. *General Manager*

Adapun tanggung jawab dan wewenang dari *General Manager* adalah sebagai berikut:

- a. Menjamin semua kebutuhan dan keinginan pelanggan dapat dipenuhi oleh CV. Transformation Accounting.
- b. Menjalin hubungan yang erat dengan *client* dalam pemenuhan kebutuhan khusus pelanggan.
- c. Menjamin semua proses/pelaksanaan proyek dapat dicapai dengan optimal.
- d. Membina hubungan jangka panjang dengan pelanggan.
- e. Mengkoordinir dan mengevaluasi keperluan rumah tangga oleh CV. Transformation Accounting dan mengkomunikasikannya dengan JDC sebagai pemilik gedung dan fasilitasnya.
- f. Mengkoordinir dan mengevaluasi keperluan rumah tangga CV. Transformation Accounting dan mengkomunikasikannya dengan para penyelenggara *subcontractors*.
- g. Menangani keperluan telekomunikasi CV. Transformation Accounting untuk intern maupun dengan pihak luar.
- h. Menyusun, memaintain dan mengimprove *data-base project & client* CV. Transformation Accounting.

- i. Menjamin citra CV. Transformation Accounting melalui Proposal, Korespondensi maupun sistem administrasi yang terstandarisir dan professional.
- j. Memelihara dokumen Proposal dan *Project Report* seluruh *services* yang telah CV. Transformation Accounting ke pelanggan serta menindaklanjuti penagihan & pembayaran pelanggan untuk seluruh proyek yang *dideliver* CV. Transformation Accounting.
- k. Mengendalikan dan memantau jalannya sistem agar sesuai dengan tujuan perusahaan.

#### ***1. Quality Assurance Manager***

Adapun tanggung jawab dan wewenang dari Quality Assurance Manager adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinir penyusunan dan implementasi sistem mutu CV. Transformation Accounting sesuai persyaratan standard
- b. Memantau implementasi sistem dengan melakukan audit internal.
- c. Mengkoordinir pelaksanaan tinjauan manajemen.
- d. Meningkatkan sistem mutu CV. Transformation Accounting berdasarkan hasil audit, maupun observasi, *feedback* dan analisa lain yang dilakukan.

## **2. *Human Reseourches Manager***

Adapun tanggung jawab dan wewenang dari *Human Reseourches Manager* adalah sebagai berikut:

### ***(Training & Development ):***

- a. Menyusun Job description karyawan OL (*Operation Level*).
- b. Menyusun program training dan pengembangan karyawan OL (*Operation Level* sesuai dengan kebutuhan).
- c. Mengkoordinir perencanaan, penyelenggaraan maupun evaluasi training yang dilakukan.

### ***(Personnel Manager)***

- a. Memenuhi kebutuhan karyawan, baik dari intern (mutasi) maupun dari extern.
- b. Menyusun program orientasi untuk karyawan baru maupun jabatan baru karyawan dan menindaklanjuti hasilnya.
- c. Bertanggung jawab atas perhitungan dan pemberian gaji, tunjangan, lembur serta kesejahteraan untuk karyawan.
- d. Bertanggung jawab memanage data-data kepersonaliaan karyawan.
- e. Mengikuti peraturan-peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.



### 3. *Accounting dan Finance Manager*

Adapun tanggung jawab dan wewenang dari *Accounting* dan *Finance Manager* adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinir perencanaan penerimaan dan pengeluaran dana.
- b. Merencanakan dan melaksanakan penerimaan dan pembayaran atas transaksi perusahaan.
- c. Melaksanakan kerjasama dengan bank.
- d. Melakukan kerjasama dengan pelanggan dan pemasok dalam hal pembayaran.
- e. Mengkoordinir penyusunan RKD.
- f. Merencanakan, melaksanakan dan meninjau sistem pencatatan transaksi keuangan.
- g. Memberikan persetujuan atas koreksi-koreksi, penambahan kode *general ledger*, perhitungan penyusutan dan penggolongan aktiva.
- h. Menganalisa laporan keuangan.
- i. Memantau pembayaran pajak perusahaan.

## **2.7. Sistem Mutu yang Dijalankan**

### **1. Perencanaan**

Manajemen bertanggung jawab dalam menentukan perencanaan perusahaan yang merupakan turunan dari visi-misi, kebijakan, strategi dan sasaran mutu yang ditetapkan sebelumnya untuk menjamin pencapaian terhadap aspek profitabilitas dan efisiensi operasi.

Perencanaan yang dimaksud adalah :

#### ***a. Revenue Projection & Budgeting***

Yaitu Perencanaan proyeksi pendapatan (*revenue projection*) dan anggaran kebutuhan dana untuk aktivitas tersebut. Perencanaan ini dibuat tiap semester.

#### ***b. Balanced Score Card***

Yaitu perumusan strategi jangka panjang dan jangka menengah perusahaan yang terbagi kedalam empat perspektif: *Financial Perspective, Customer Perspective, Internal Business Proses Perspective dan Learning and Growth Perspective*

## **2.8. Jasa – Jasa Pelayanan CV. Transformation Accounting**

Berikut merupakan 3 kategori jasa pelayanan yang dijalankan oleh CV. Transformation Accounting :

*1. Accounting Services.*

*2. Internal Audit.*

*3. Tax Services*

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **3.1 Pengertian-Pengertian**

##### **3.1.1 Definisi Pajak**

Definisi pajak menurut Waluyo (2002 : 5) menyatakan “Pajak ialah iuran kepada kas negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan dengan tidak mendapat jasa timbal balik yang secara langsung dapat ditunjuk dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum”.

Demikian halnya menurut Brotodiharjo (1991 : 2) menyatakan “Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara menyelenggarakan pemerintahan”.

##### **3.1.2 Pengertian Pajak Pertambahan Nilai (PPN)**

Menurut UU No.42 Tahun 2009, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah ”Pajak yang dikenakan atas konsumsi barang dan jasa, di dalam daerah pabean yang dikenakan bertingkat disetiap jalur produksi dan distribusi.”

#### **3.2 Subjek dan Objek dari Pajak Pertambahan Nilai**

##### **3.2.1 Subjek Pajak Pertambahan Nilai**

Berdasarkan Pasal 1 angka 14 Undang-Undang No.42 tahun 2009 tentang PPN, terdapat 5 subjek Pajak Pajak Pertambahan Nilai, yaitu :